

**Tanaman hias air *bucephalandra*
(*Bucephalandra* sp.) - Syarat mutu dan penanganan**





© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

Daftar Isi	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Jenis	2
5 Syarat mutu	2
6 Pemeriksaan mutu.....	3
7 Cara Uji Organoleptik	4
8 Teknik sanitasi dan higiene	4
9 Bahan	4
10 Peralatan dan perlengkapan.....	4
11 Penanganan	5
12 Syarat pengemasan.....	7
13 Penandaan	7
Lampiran A (informatif) Penanganan tanaman hias air <i>bucephalandra</i>	8
Lampiran B (informatif) Contoh gambar tanaman hias air <i>bucephalandra</i>	9
Bibliografi	12
 Tabel 1 – syarat mutu tanaman hias air <i>bucephalandra</i> daun rata dan lebar	2
Tabel 2 – syarat mutu tanaman hias air <i>bucephalandra</i> daun rata dan panjang.....	3
Tabel 3 – syarat mutu tanaman hias air <i>bucephalandra</i> daun rata dan kecil	3
Tabel 4 – syarat mutu tanaman hias air <i>bucephalandra</i> daun bergelombang dan panjang..	3
Tabel 5 – syarat mutu tanaman hias air <i>bucephalandra</i> daun bergelombang dan lebar.....	3
 Gambar A.1 - Diagram alir penanganan tanaman hias air <i>bucephalandra</i>	8
Gambar B.1 - <i>Bucephalandra giant green</i>	9
Gambar B.2 - <i>Bucephalandra green</i>	9
Gambar B.3 - <i>Bucephalandra mini green</i>	10
Gambar B.4 – <i>Bucephalandra wrinkle black leaf</i>	10
Gambar B.5 – <i>Buchephalandra dark brown</i>	11

Prakata

Dalam rangka memberikan jaminan mutu tanaman hias air *bucephalandra* yang meliputi persyaratan mutu dan penanganan yang akan dipasarkan di dalam dan luar negeri, maka perlu disusun suatu Standar Nasional Indonesia (SNI) sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis (PT) 65-08 : Produk Perikanan nonpangan, yang telah dirumuskan melalui rapat-rapat teknis, dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 14 Agustus 2014 di Bogor. Rapat konsensus PT 65-08 dihadiri oleh wakil produsen, konsumen, asosiasi, lembaga penelitian dan perguruan tinggi serta instansi terkait sebagai upaya untuk meningkatkan jaminan mutu.

Berkaitan dengan penyusunan Standar Nasional Indonesia ini, maka aturan-aturan yang dijadikan dasar adalah:

1. Undang-undang RI No.8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
2. Undang-undang RI No. 45 tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No.31 tahun 2004 tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah No.82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 29/MEN/2008 tentang Persyaratan Pemasukan Media Pembawa Berupa Ikan Hidup.
5. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor. 93/Permentan/OT.140/12/2011 tentang Jenis Organisme Pengganggu Tumbuhan Karantina.
6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER. 16/MEN/2011 tentang Analisa Risiko Importasi ikan dan Produk perikanan.
7. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No. KEP. 19/MEN/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan.

Badan Standardisasi Nasional tidak bertanggung jawab untuk pengidentifikasian sebagian atau seluruh hak paten yang kemungkinan terdapat dalam dokumen standar ini. Dalam dokumen ini terdapat gambar berwarna untuk mempermudah kejelasan substansi.

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 26 Agustus 2014 sampai dengan 25 Oktober 2014 dengan hasil akhir RASNI.

Tanaman hias air *bucephalandra* (*Bucephalandra* sp.) – Syarat mutu dan penanganan

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan mutu dan penanganan tanaman hias air *bucephalandra*.

Standar ini digunakan untuk tanaman hias air *bucephalandra* setelah panen yang memiliki rizhoma, akar dan minimum 5 helai daun, biasanya *bucephalandra* dikemas dalam bentuk batang (*loose*), pot dan bundel (*bunch*).

2 Acuan normatif

SNI 4854:2013 *Pengemasan ikan hias dan tanaman hias air melalui sarana angkutan udara*.

3 Istilah dan definisi

Untuk tujuan standar ini istilah dan definisi berikut digunakan :

3.1

tanaman hias air *bucephalandra*

tanaman hias air tawar endemik Indonesia yang sudah dibudidayakan biasanya digunakan untuk akuaskap (*aquascape*) berasal dari famili Araceae dan genus *bucephalandra* yang memiliki ciri – ciri batangnya beruas, sebagian besar berdaun lebar agak tebal, berakar serabut, memiliki tingkat pertumbuhan yang lambat, dapat tumbuh di batang kayu, batu, dan pasir yang terendam sebagian (*emersed*) atau terendam seluruhnya (*submersed*) dalam air

3.2

jumlah daun

banyaknya helai daun yang terdapat pada batang, pot dan bundel (*bunch*) tanaman hias air *bucephalandra*

3.3

bentuk daun panjang

perbandingan antara panjang dan lebar daun berkisar antara 4 : 1 sampai dengan 10 : 1

3.4

bentuk daun lebar

perbandingan antara panjang dan lebar daun berkisar antara 3 : 2 sampai dengan 5 : 2

3.5

panjang tanaman

ukuran dari pangkal akar (rhizoma) dan batang sampai bagian ujung pucuk daun

3.6

kerusakan/cacat

gejala penyimpangan baik secara mekanis, fisiologis maupun biologis yang mempengaruhi mutu tanaman hias air *bucephalandra* seperti terlipat, tergores, patah dan sobek

3.7

petugas terlatih

orang yang memiliki kemampuan dan kepekaan tinggi terhadap spesifikasi mutu produk serta mempunyai pengetahuan dan pengalaman tentang cara-cara menilai organoleptik tanaman hias air *bucephalandra*

4 Jenis

Jenis-jenis tanaman hias air *bucephalandra* yang sudah dibudidayakan antara lain :

A. Daun rata dan lebar

- *Bucephalandra giant green*
- *Bucephalandra giant brown*

B. Daun rata dan panjang

- *Bucephalandra green*
- *Bucephalandra brown*
- *Bucephalandra black*
- *Bucephalandra variegata*
- *Bucephalandra white beauty*

C. Daun rata dan kecil

- *Bucephalandra mini green*
- *Bucephalandra mini brown*
- *Bucephalandra petite*

D. Daun bergelombang dan panjang

- *Bucephalandra long leaf wrinkle green*
- *Bucephalandra long leaf wrinkle brown*

E. Daun bergelombang dan lebar

- *Bucephalandra broad leaf wrinkle green*
- *Bucephalandra broad leaf wrinkle brown*

5 Syarat mutu

Persyaratan umum tanaman hias air *bucephalandra* antara lain; batang, daun dan pucuk harus utuh, tidak terdapat benda asing/pengotor serta bebas dari hama dan penyakit, dengan persyaratan tingkatan mutu sesuai Tabel 1, 2, 3, 4, dan 5.

Tabel 1 – syarat mutu tanaman hias air *bucephalandra* daun rata dan lebar

Parameter	Satuan	Tingkatan Mutu		
		A	B	C
a. Panjang tanaman	cm	> 9	7- 9	<7
b. Warna		cemerlang	kurang cemerlang	kusam
c. Jumlah daun	lembar	>7	4-7	<4

Tabel 2 – syarat mutu tanaman hias air *bucephalandra* daun rata dan panjang

Parameter	Satuan	Tingkatan Mutu		
		A	B	C
a. Panjang tanaman	cm	> 7	3 - 7	<3
b. Warna		cemerlang	kurang cemerlang	kusam
c. Jumlah daun	lembar	>10	5-10	<5

Tabel 3 – syarat mutu tanaman hias air *bucephalandra* daun rata dan kecil

Parameter	Satuan	Tingkatan Mutu		
		A	B	C
a. Panjang tanaman	cm	> 5	3 - 5	<3
b. Warna		cemerlang	kurang cemerlang	kusam
c. Jumlah daun	lembar	>12	7-12	<7

Tabel 4 – syarat mutu tanaman hias air *bucephalandra* daun bergelombang dan panjang

Parameter	Satuan	Tingkatan Mutu		
		A	B	C
a. Panjang tanaman	cm	> 10	7 - 10	<7
b. Warna		cemerlang	kurang cemerlang	kusam
c. Jumlah daun	lembar	>10	5-10	<5

Tabel 5 – syarat mutu tanaman hias air *bucephalandra* daun bergelombang dan lebar

Parameter	Satuan	Tingkatan Mutu		
		A	B	C
a. Panjang tanaman	cm	> 15	8 - 15	<8
b. Warna		cemerlang	kurang cemerlang	kusam
c. Jumlah daun	lembar	>10	5-10	<5

6 Pemeriksaan mutu

Pemeriksaan mutu organoleptik produk tanaman hias air *bucephalandra* dilakukan per batang oleh petugas terlatih.

7 Cara Uji Organoleptik

7.1 Prinsip

Pengamatan dilakukan secara visual.

7.2 Cara menyatakan hasil

- Kerusakan, hama, penyakit, benda asing/pengotor, keutuhan batang dan daun dinyatakan berdasarkan pengamatan.
- Jumlah daun dihitung dan disortir berdasarkan tingkatan mutu.

8 Teknik sanitasi dan higiene

Teknik sanitasi dan higiene diterapkan pada penanganan, pengemasan, pendistribusian dan pemasaran tanaman hias air *bucephalandra* sesuai dengan persyaratan sanitasi dan higiene dalam unit penanganan.

9 Bahan

9.1 Air

Air yang digunakan untuk kegiatan di unit penanganan tanaman hias air *bucephalandra* memenuhi persyaratan kualitas air bersih sesuai dengan persyaratan hidup bagi tanaman hias air *bucephalandra*.

9.2 Bahan Tambahan

Bahan tambahan yang dapat dipakai adalah bahan pengendali hama dan penyakit sesuai ketentuan yang berlaku.

10 Peralatan dan perlengkapan

Semua peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam penanganan tanaman hias air *bucephalandra* memenuhi persyaratan sanitasi dan higiene, tidak mencemari dan merusak tanaman hias air. Semua peralatan dan perlengkapan dalam keadaan bersih, sebelum dan sesudah digunakan, antara lain:

- a) alat pemotong;
- b) alat pengemas;
- c) alat pengikat;
- d) alat pengukur;
- e) bak pencucian;
- f) bak perendaman;
- g) pot;
- h) keranjang;
- i) media tanam;
- j) ruang pendingin.

11 Penanganan

11.1 Penerimaan

11.1.1 Tanaman hias air *bucephalandra*

- a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air *bucephalandra* sesuai spesifikasi yang berasal dari hasil budidaya.
- b) Petunjuk: Tanaman hias air *bucephalandra* ditampung dalam wadah yang sesuai agar tetap hidup serta bebas hama dan penyakit.

11.1.2 Kemasan

- a) Tujuan: mendapatkan kemasan sesuai spesifikasi untuk produk tanaman hias air *bucephalandra*.
- b) Petunjuk: kemasan yang diterima di unit penanganan diverifikasi terkait keamanan produk tanaman hias air *bucephalandra* dan terlindung dari sumber kontaminan kemudian disimpan pada tempat penyimpanan yang saniter.

11.1.3 Label

- a) Tujuan: mendapatkan informasi produk sesuai spesifikasi label.
- b) Petunjuk: label yang diterima di unit penanganan diverifikasi sesuai spesifikasi produk, kemudian langsung disimpan.

11.2 Pencucian I

- a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air *bucephalandra* yang bersih, bebas hama dan penyakit.
- b) Petunjuk: Tanaman hias air *bucephalandra* direndam dalam wadah/bak perendaman yang berisi air tawar yang sudah diberi obat dan dibersihkan dari benda asing/pengotor secara cepat, cermat dan saniter. Selanjutnya dicuci dan dibilas sehingga kotoran yang masih menempel hilang dan bersih.

11.2 Sortasi/seleksi mutu

- a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air *bucephalandra* berdasarkan ukuran serta mutu.
- b) Petunjuk: mengelompokkan tanaman hias air *bucephalandra* berdasarkan ukuran serta mutu.

11.3 Pengikatan

- a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air *bucephalandra* dalam bentuk sesuai spesifikasi (pot, bundel/*bunch* dan batang).
- b) Petunjuk: tanaman hias air *bucephalandra* disesuaikan pengerjaannya dalam bentuk batang, pot, dan bundel/*bunch* yang disesuaikan dengan jumlahnya.

11.4 Pencucian II

- a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air *bucephalandra* yang bersih dari hama, kotoran dan residu obat.
- b) Petunjuk: tanaman hias air *bucephalandra* dilakukan pencucian ke dua dengan air bersih atau dapat menggunakan larutan air garam krosok dengan konsentrasi 2 ppm – 4 ppm.

11.5 Penirisan

- a) Tujuan: mengurangi air sisa pencucian yang masih menempel pada tanaman hias air *bucephalandra*.
- b) Petunjuk: penirisan dilakukan dengan meletakkan tanaman hias air *bucephalandra* dalam keranjang yang diletakkan di atas rak dan ditutup kain basah.

11.6 Pembungkusan

- a) Tujuan: menjaga kelembaban tanaman hias air *bucephalandra* dan pengemasan dalam jumlah tertentu.
- b) Petunjuk: tanaman hias air *bucephalandra* yang telah ditiriskan dimasukkan ke dalam kantong plastik yang diisi sesuai jumlah tertentu secara cermat dan saniter.

11.7 Penutupan

- a) Tujuan: melindungi tanaman hias air *bucephalandra* dari kontaminasi dan menjaga kelembaban.
- b) Petunjuk: pada tahap ini dilakukan penutupan kantong plastik yang ditutup rapat dengan menggunakan *sealer*.

11.8 Penyimpanan pada ruang dingin

- a) Tujuan: menjaga kelembaban dan suhu tanaman hias air *bucephalandra*.
- b) Petunjuk: tanaman hias air *bucephalandra* yang telah ditutup dalam kantong plastik disimpan dalam ruangan dingin dengan suhu sekitar 12 °C – 18 °C sebelum pengangkutan.

11.9 Pengemasan dan pelabelan

- a) Tujuan: melindungi tanaman hias air *bucephalandra* dari kerusakan fisik dan pemberian identitas.
- b) Petunjuk: pengemasan dilakukan pada tanaman hias air dengan menggunakan bahan *styrofoam* sesuai dengan ukuran standar yang telah ditetapkan kemudian diberi label.

11.10 Pemuatan

- a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air *bucephalandra* yang sesuai spesifikasi dan melindungi dari kerusakan fisik selama pemuatan.
- b) Petunjuk: tanaman hias air *bucephalandra* dimuat dalam alat transportasi yang dapat mempertahankan suhu dan kelembaban.

11.11 Pengangkutan

- a) Tujuan: mendapatkan tanaman hias air *bucephalandra* yang sesuai spesifikasi dan terlindung dari kerusakan fisik selama pengangkutan sampai tujuan.
- b) Petunjuk: tanaman hias air *bucephalandra* diangkut dalam alat transportasi yang dapat mempertahankan suhu dan kelembaban sampai tujuan.

12 Syarat pengemasan

12.1 Bahan kemasan

Bahan kemasan terbuat dari plastik, *styrofoam* dan karton untuk tanaman hias air *bucephalandra* harus bersih, tidak mencemari produk yang dikemas, terbuat dari bahan yang baik dan memenuhi persyaratan.

12.2 Teknik pengemasan

Tanaman hias air *bucephalandra* dikemas dengan cermat secara saniter dan higiene. Tanaman hias air yang dikemas dan diangkut melalui sarana angkutan udara, sesuai dengan SNI 4854:2013.

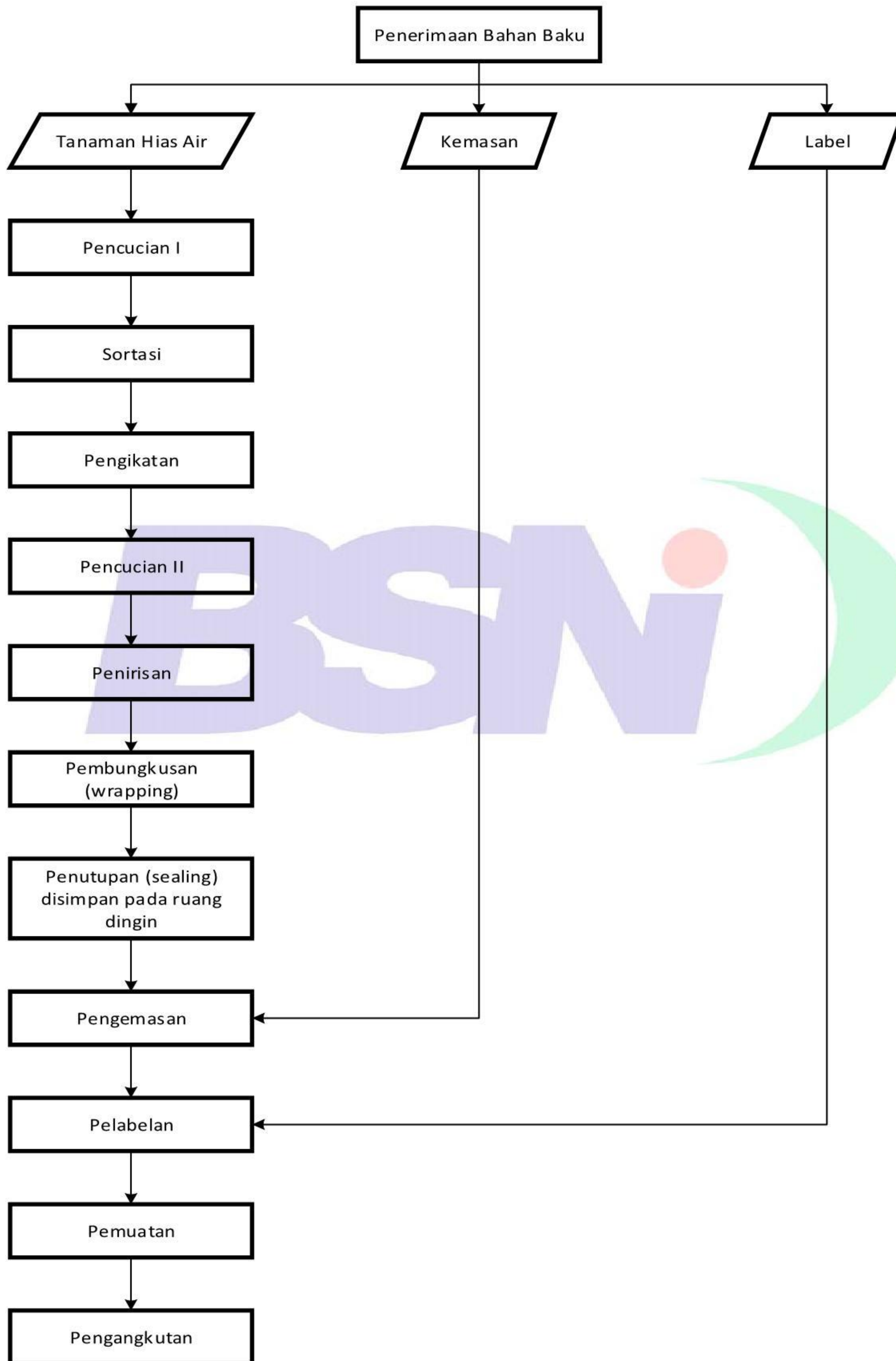
13 Penandaan

Setiap kemasan produk tanaman hias air *bucephalandra* yang akan diperdagangkan agar diberi tanda dengan benar dan mudah dibaca, menggunakan bahasa yang dipersyaratkan disertai informasi sekurang-kurangnya sebagai berikut :

- a) nama tanaman hias;
- b) tingkatan mutu tanaman hias;
- c) jumlah tanaman hias;
- d) nama dan alamat pengirim.



Lampiran A
(informatif)
Penanganan tanaman hias air *bucephalandra*



Gambar A.1 - Diagram alir penanganan tanaman hias air *bucephalandra*

Lampiran B
(informatif)
Contoh gambar tanaman hias air *bucephalandra*

A. Daun rata dan lebar



Gambar B.1 - *Bucephalandra giant green*

Sumber: Direktorat Pengembangan Produk Nonkonsumsi

B. Daun rata dan panjang



Gambar B.2 - *Bucephalandra green*

Sumber: Direktorat Pengembangan Produk Nonkonsumsi

C. Daun rata dan kecil



Gambar B.3 - *Bucephalandra mini green*

Sumber: Direktorat Pengembangan Produk Nonkonsumsi

D. Daun bergelombang dan panjang



Gambar B.4 – *Bucephalandra wrinkle black leaf*

Sumber: Direktorat Pengembangan Produk Nonkonsumsi

E. Daun bergelombang dan lebar



Gambar B.5 – *Buchephalandra dark brown*

Sumber: Direktorat Pengembangan Produk Nonkonsumsi



Bibliografi

Dennerle. 2005. The Big Dennerle System for Fascinating Aquariums. Dennerle Publisir.

Oriental Aquariums. 2001. Aquariums Plant Handbook. Oriental Aquarium Publisir.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 416 Tahun 1990 Tentang Syarat-syarat dan Pengawasan Kualitas Air

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No.004 Tahun 2012 Tentang Obat Ikan

OATA,. 2008. Water Quality Criteria (version 2.0). Company Limited by Guarantee and Registered in England No 2738119 Registered Office Wessex House. Westbury, BA 13 3JN.

OATA,. 2008. Code of Conduct (version 2.0). www.ornamentalfish.org.

